

ABSTRACT

Nora Nori Yanti, 2022: Analysis of the Cost of Production using the Full Costing Method and the Determination of the Selling Price of the Product by the Cost Plus Pricing Method (A Case Study of Kerupuk Lekor Ikan Tamban Parit Syukur, Kecamatan Kundur Utara, Kabupaten Karimun).

Lecturer: Asri Eka Ratih, SE., M.Si dan Rizki Yuli Sari, SE., M.Si., Ak

This study aims to analyze the calculation of the cost of production using the conventional method, full costing and determining the selling price using the cost plus pricing method in the Tamban Fish Lekor cracker business. The method used in this research is descriptive quantitative. Data collection was carried out using observation, interviews, and direct observations in the field so that from the point of view of the type, the data used were primary data and secondary data. The results of this study indicate that the calculation of the cost of production per kilogram with the conventional method per 1 kilogram in January is Rp27.890, February is Rp28.418, and March Rp28.020, per ½ kilogram in January is Rp13.945, February is Rp14.211, and March is Rp14.010. The results of the calculation using the full costing method per 1 kilogram for January are Rp27.568, February Rp28.257, and March Rp27.922, per ½ kilogram in January Rp13.776, February Rp14.130, March Rp13.961. Meanwhile, the determination of the selling price using the cost plus pricing method for January is Rp41.352, February Rp42.386, March Rp41.883, per ½ kilogram in January Rp20.664, February Rp21.195, and March Rp20.942. The calculation of the cost of production in this study is more effective using the full costing method and pricing using the cost plus pricing method when compared to the conventional method. This is because the calculation using the cost plus pricing method with a full costing approach is carried out in detail by including all the cost elements used during the production process.

Keywords: *Cost of Production, Conventional, Full Costing, Cost Plus Pricing*

ABSTRAK

Nora Nori Yanti, 2022: Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Dan Penentuan Harga Jual Produk Dengan Metode *Cost Plus Pricing*(Studi Usaha Kerupuk Lekor Ikan Tamban Parit Syukur, Kecamatan Kundur Utara, Kabupaten Karimun).
Dosen Pembimbing: Asri Eka Ratih, SE., M.Si dan Rizki Yuli Sari, SE., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode konvensional, *full costing* dan penentuan harga jual dengan metode *cost plus pricing* pada usaha kerupuk Lekor Ikan Tamban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan pengamatan langsung di lapangan sehingga dilihat dari sudut pandang jenisnya, data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan perhitungan harga pokok produksi per kilogram dengan metode konvensional per 1 kilogram bulan Januari adalah Rp27.890, Februari Rp28.418, dan Maret Rp28.020, per ½ kilogram bulan Januari Rp13.945, Februari Rp14.211, dan Maret Rp14.010. Hasil perhitungan dengan Metode *full costing* per 1 kilogram untuk bulan Januari adalah Rp27.568, Februari Rp.28.257, dan Maret Rp27.922, per ½ kilogram bulan Januari Rp13.776, Februari Rp14.130, Maret Rp13.961. Sementara, penentuan harga jual metode *cost plus pricing* untuk bulan Januari Rp41.352, Februari Rp42.386, Maret Rp41.883, per ½ kilogram bulan Januari Rp20.664, Februari Rp21.195, dan Maret Rp20.942. Perhitungan harga pokok produksi dalam penelitian ini lebih efektif dengan menggunakan metode *full costing* dan penetapan harga dengan menggunakan metode *cost plus pricing* jika dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini disebabkan karena perhitungan dengan metode *cost plus pricing* dengan pendekatan *full costing* dilakukan secara rinci dengan memasukkan seluruh unsur biaya yang digunakan selama proses produksi.

Kata Kunci: Harga Pokok Produksi, Konvensional, *Full Costing*, *Cost Plus Pricing*